



## **PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEND PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk PERIODE 2014-2023**

### ***THE EFFECT OF EARNINGS PER SHARE (EPS) AND DIVIDEND PER SHARE (DPS) ON THE SHARE PRICE OF PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk FOR THE 2014-2023 PERIOD***

**Ainun Azka Farista<sup>1</sup>, Siti Nurcahayati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Email: [aiazkaa07@gmail.com](mailto:aiazkaa07@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dosen02356@unpam.ac.id](mailto:dosen02356@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 13-08-2025

Revised : 15-08-2025

Accepted : 17-08-2025

Published : 20-08-2025

#### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS) and Dividend Per Share (DPS) on stock prices at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk during the period 2014-2023. The research method used is descriptive quantitative method with multiple linear regression approach. The data used is secondary data in the form of annual financial reports and company stock prices obtained from the Indonesia Stock Exchange. The results showed that partially, EPS had no significant effect on stock prices with a Thitung value of  $1.546 < T_{table} 2.365$  and a significance of  $0.166 > 0.05$ . DPS also has no significant effect on stock prices with a Thitung value of  $0.437 < T_{table} 2.365$  and a significance of  $0.676 > 0.05$ . Simultaneously, EPS and DPS also have no significant effect on stock prices, with Fcount  $1.409 < F_{table} 4.46$  and significance  $0.306 > 0.05$ . The coefficient of determination test results show that the stock price is influenced by the EPS and DPS variables by 28.7%, the rest is influenced by other ratios that have not been studied in this study by 71.3%.*

**Keywords:** *Earning Per Share, Dividend Per Share, Stock Price*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk selama periode 2014–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai Thitung 1,546 < Ttabel 2,365 dan signifikansi 0,166 > 0,05. DPS juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai Thitung 0,437 < Ttabel 2,365 dan signifikansi 0,676 > 0,05. Secara simultan, EPS dan DPS juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan Fhitung 1,409 < Ftabel 4,46 dan signifikansi 0,306 > 0,05. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh variabel EPS dan DPS sebesar 28,7%, sisanya dipengaruhi oleh rasio lain yang belum diteliti dalam penelitian ini sebesar 71,3%..

**Kata Kunci :** *Earning Per Share, Dividend Per Share, Harga Saham*

#### **PENDAHULUAN**

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk merupakan salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1978. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kinerja keuangan dan harga saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk menjadi perhatian bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor



ritel di Indonesia telah menunjukkan fluktuasi yang signifikan, yang tentunya berdampak pada kinerja perusahaan-perusahaan di sektor ini, termasuk PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham. Elviana & Faisal (2020) menemukan bahwa DPS dan EPS secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam industri perbankan yang terdaftar di BEI. Namun, Sulistiawati et al. (2020) menunjukkan bahwa EPS berkontribusi positif signifikan, sedangkan DPS berkontribusi positif tidak signifikan terhadap harga saham penutupan. Sementara itu, Yang (2019) menemukan bahwa EPS tidak berpengaruh pada harga saham, sedangkan DPS berpengaruh pada harga saham perusahaan perdagangan besar. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh EPS dan DPS dapat bervariasi tergantung pada sektor industri dan kondisi pasar yang berlaku

Berikut adalah data keuangan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk selama periode tahun 2014-2023 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI):

**Tabel 1. 1**  
**Data keuangan pendukung variabel pada**  
**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2014-2023**

<b>Tahun</b>	<b>EPS (Rp)</b>	<b>DPS (Rp)</b>	<b>Harga Saham (Rp)</b>
2014	50,04	30,00	800
2015	47,64	27,00	645
2016	60,02	30,00	1.195
2017	60,48	36,00	1.200
2018	87,33	40,00	1.420
2019	96,12	50,00	1.065
2020	-20,60	50,00	775
2021	26,12	-	655
2022	56,17	30,00	570
2023	49,30	50,00	515

(Sumber: Iktisar Laporan Keuangan PT Ramayan Lestari Sentosa periode 2014-2023)



**Gambar 1.1**

**Grafik Earning Per Share dan Dividend Per Share**



**Gambar 2.2**

**Grafik Harga Saham**

Berdasarkan tabel di atas, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangan dan harga saham antara 2014 hingga 2023. Nilai *Earning Per Share* (EPS) mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya, dengan puncaknya mencapai Rp 96,12 pada tahun 2019, sementara nilai terendah tercatat Rp -20,60 pada tahun 2020, yang menunjukkan adanya kerugian perusahaan

*Dividend Per Share* (DPS) juga menunjukkan variasi. Nilai tertinggi DPS sebesar Rp 50,00 tercatat pada tahun 2019, 2020, dan 2023. Meskipun EPS negatif pada tahun 2020, perusahaan tetap membagikan dividen Rp 50,00 per saham, yang menunjukkan komitmen manajemen untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Namun, pada tahun 2021, tidak ada dividen yang dibayarkan sebagai langkah konservatif untuk menjaga stabilitas keuangan setelah kerugian sebelumnya

Harga saham perusahaan mengalami perubahan fluktuatif, dengan puncak harga mencapai Rp 1.420 pada tahun 2018. Setelah itu, harga saham terus menurun, mencapai Rp 515 pada tahun 2023, yang merupakan harga terendah dalam periode tersebut. Hal ini mencerminkan dinamika pasar dan respons investor terhadap kinerja serta prospek perusahaan.

**Tinjauan Pustaka**

**1. Rasio Keuangan**

Rasio Keuangan merupakan sebuah informasi dari penggabungan antara dua laporan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada periode tertentu. Sehingga analisis rasio keuangan merupakan menganalisis dengan cara membandingkan dari beberapa periode



dari sebuah laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2019).

## 2. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung dividen, mengukur jumlah laba bersih per lembar saham yang beredar, serta menilai kinerja perusahaan terbuka (Tbk), dalam mencatat nilai laba per lembar saham yang mencerminkan keuntungan dan kerugian. Umumnya, perusahaan membagikan dividen atau keuntungan saham pada akhir tahun (Hermawan & Anggaraini, 2021).

## 3. *Dividend Per Share* (DPS)

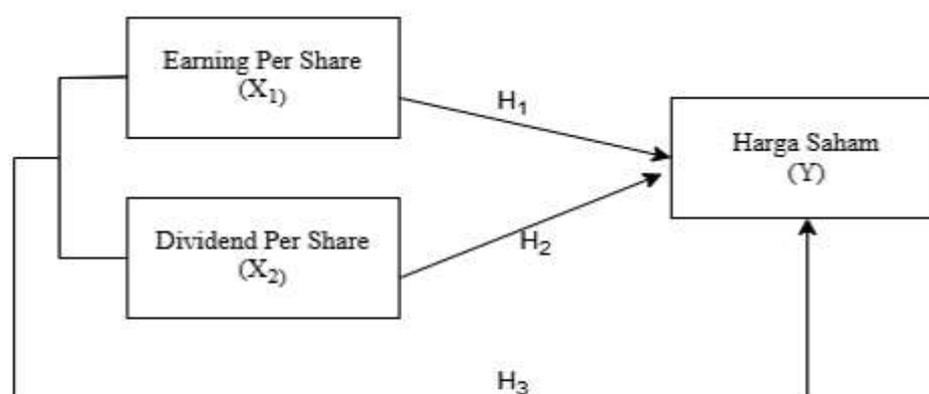
Menurut Handoko (2017) menyatakan bahwa dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Sedangkan *capital gain* adalah selisih antara harga beli dengan harga jual.

## 4. Harga Saham

Harga yang berlaku pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa disebut dengan harga saham (Hartono, 2017:208)

## 5. Pasar Modal

Menurut Menaung et.al (2022) Pasar modal (capital market) adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan yang memiliki jangka waktu yang panjang yang bisa diperjualbelikan, baik itu surat hutang (Obligasi), ekuitas (Saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrument yang lainnya



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan dan data harga saham tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel



dependen. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	264.0147944
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.111
	Negative	-.168
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas 4.5 diatas, diketahui bahwa signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

**b. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	536.145	277.171		1.934	.094		
	EPS	4.840	3.132	.498	1.546	.166	.981	1.019
	DPS	2.908	6.659	.141	.437	.676	.981	1.019

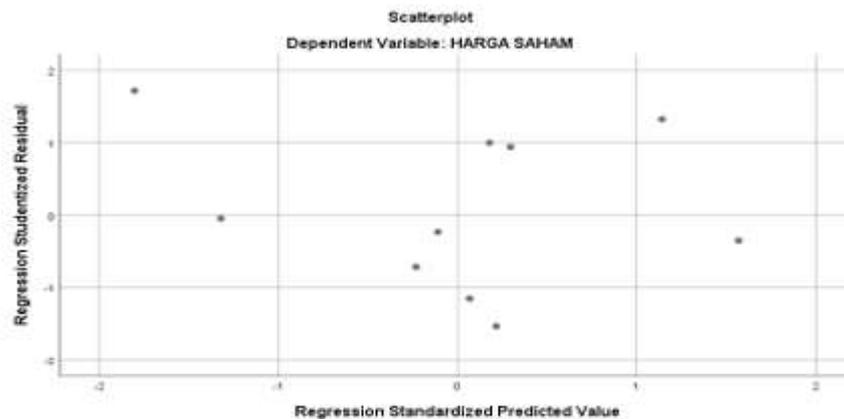
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4.6 Nilai toleransi untuk variabel EPS dan DPS masing-masing sebesar 0,981, dengan nilai VIF sebesar 1,019 untuk kedua variabel. Kedua nilai ini berada jauh di bawah ambang batas yang ditetapkan (toleransi > 0,1 dan VIF < 10). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi ini, sehingga kedua variabel independen (EPS dan DPS) dapat digunakan secara bersama-sama tanpa saling mempengaruhi secara berlebihan dalam memprediksi harga saham



c. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah oleh Penulis

**Gambar 4. 7**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Pengamatan terhadap grafik scatterplot pada Gambar 4.7, menunjukkan bahwa titik-titik residual terlihat tersebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu vertikal tanpa menunjukkan pola tertentu. Pola sebaran yang acak dan merata ini mengindikasikan tidak adanya gejala sistematis pada residual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas dalam model regresi telah terpenuhi.

d. Uji Autokolerasi

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.536 <sup>a</sup>	.287	.083	299.365	1.054

a. Predictors: (Constant), DPS, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah oleh penulis

Hasil pengujian diperoleh bahwa  $0,6972 < 1,054 < 2,3587$ . Untuk mengatasi ketidakpastian hasil uji Durbin-Watson, dilakukan uji run sebagai uji independen. Uji run bertujuan untuk menguji hipotesis nol bahwa tanda-tanda residual berselang-seling secara acak. Menurut Ghozali (2018:121), *run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Jika residual random (acak) yaitu nilai signifikansi diatas 5% maka dapat dikatakan antar residual tidak terdapat hubungan korelasi atau dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi



2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 9  
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	536.145	277.171		1.934	.094		
	EPS	4.840	3.132	.498	1.546	.166	.981	1.019
	DPS	2.908	6.659	.141	.437	.676	.981	1.019

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah oleh penulis

- a. Dalam model regresi yang dikembangkan Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 536,145. Menunjukkan bahwa jika *Earning Per Share* (X1) dan *Dividend Per Share* (X2) bernilai nol, maka nilai Harga Saham (Y) adalah 536,145. Dengan kata lain, ini adalah nilai dasar Harga Saham sebelum dipengaruhi oleh variabel independen
- b. Nilai Koefisien regresi *Earning Per Share* ( $\beta_1$ ) sebesar 4,840. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit *Earning Per Share* (X1), maka Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar 4,840 unit, dengan asumsi *Dividend Per Share* (X2) konstan. Ini menunjukkan pengaruh positif *Earning Per Share* terhadap Harga Saham
- c. Nilai Koefisien regresi *Dividend Per Share* ( $\beta_2$ ) sebesar 2,908. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 unit *Dividend Per Share* (X2), maka Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar 2,908 unit, dengan asumsi *Earning Per Share* (X1) konstan. Ini menunjukkan pengaruh positif *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 10  
Hasil Uji Parsial (Uji T)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	536.145	277.171		1.934	.094
	EPS	4.840	3.132	.498	1.546	.166
	DPS	2.908	6.659	.141	.437	.676

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah oleh penulis

- 1) Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham (Y) Nilai signifikansi EPS menunjukkan nilai sebesar  $0,166 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,546 < t_{tabel} 2,365$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$ 1 diterima dan  $H_a$ 1 ditolak. *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.



- 2) Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham (Y) Nilai signifikansi DPS menunjukkan nilai sebesar  $0,676 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 0,437 < t_{tabel} 2,365$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. *Dividen Per Share* (DPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

**b. Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	252555.695	2	126277.848	1.409	.306 <sup>b</sup>
	Residual	627334.305	7	89619.186		
	Total	879890.000	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DPS, EPS

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel yang ditampilkan, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,306 > 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 1,409 < f_{tabel} 4,46$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_03$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earnings Per Share* (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham

**4. Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 <sup>a</sup>	.287	.083	299.365

a. Predictors: (Constant), DPS, EPS

Sumber: Data diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,287 atau 28,7%. Jadi, besarnya pengaruh variabel *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham sebesar 28,7%, sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang dampak *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk selama periode 2014–2023, berikut merupakan kesimpulan yang dirangkum oleh peneliti dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan

1. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2014–2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,546, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,365. Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,546 <$



- 2,365) dan nilai signifikansi  $0,166 > 0,05$ , maka disimpulkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara parsial
2. *Dividend Per Share* (DPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2014–2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *T*hitung sebesar 0,437 sedangkan *T*tabel sebesar 2,365. Karena *T*hitung  $> T$ tabel ( $0,437 > 2,365$ ) dan nilai signifikansi  $0,676 < 0,05$ , maka DPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial
  3. Secara simultan, *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Hal ini ditunjukkan dari nilai *F*hitung sebesar 1,409, lebih kecil dari *F*tabel 4,46, dan nilai signifikansi  $0,306 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan kedua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fransiskus. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 11*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia .
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irham, F. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: alfabeta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Prihadi, T. (2019). *Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. In Analisis Laporan Keuangan Konsep dan aplikasi*.
- Rini Astuti, B. R. K. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (A. Masruroh (ed.)). Widina bhakti persada bandung.
- S, H. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sudarno, & Hutahuruk, M. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*.
- Sumarsan, T. (2017). *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja (Edisi 2)*. Jakarta Barat: Indeks.
- Terry, G. R. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi* . Bumi Aksara.
- William, H. (2018). *Mahasiswa Investor*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wiratna, S. V. (2021). *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Bara Press.
- William, Hartanto. (2018). *Mahasiswa Investor*. Jakarta: PT. Elex Media Komutindo
- Alicia, V., & Sudirgo, T. (2022). Pengaruh Roi, Eps, Dan Dps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1676–1686.



- <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21401>
- Antoni, A., & Rachmat, S. A. (2024). Pengaruh ROE, DPS, dan EPS terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk tahun 2013–2022. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 821–831.
- Ega Nurhafifah, & Aria Aji Priyanto. (2023). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Pt Bank Tabungan Negara Tahun 2012-2021. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1), 01–13. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i1.811>
- Elviana, E., & Muh. Faisal. (2020). Pengaruh Dividend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Manajemen Universitas Tadulako*, 6(3).
- Erwinsyah Putra, & Aris Munandar. (2023). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Pada PT. Elnusa Tbk. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 125–143. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i4.195>
- Farhah, N. & Ibnu, A. L (2021). Pengaruh Dividend Per Share dan Return On Equity serta Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JEBM*. 18(1). 63-71
- Hermawan, H., & Anggraini, R. R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Earnings Per Share terhadap harga saham pada PT Bank BNI Tbk 2010–2019. Dalam Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan PkM (Vol. 2, No. 1, hal. 129–141). Universitas Pamulang.
- Ifadhila. (2023). Pengaruh DPS, EPS, dan ROA Terhadap Harga Saham. *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.35141/jmj.v6i1.850>
- Intan, A. (2020). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham*. *Jurnal Ekonomi*.
- Menaung, C.A., et al. (2022). “ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015- 2019” *Vol.10 No.1*.
- Nur Hilal Syarief. (2019). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ilmiah Riset Manajemen*, 2(4), 669–681.
- Oktavian, R. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Pt Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 156. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i2.2497>
- Rejeki, I. S. (2023). Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 1893–1906. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Samudra Pandu Fortuna, & Siti Mundiroh. (2023). Pengaruh Stock Split, Dividen Per Share, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i1.888>
- Satria, R. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 204. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.204-216.6204>
- Setiawan, W., & Nurcahayati, S. (2025). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk periode tahun 2014-2023. *Jurnal Konsisten*, 2(2), 1–9.
- Sinaga, R. B., & Rahman, F. (2024). Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share terhadap harga saham pada PT Astra Internasional Tbk periode 2013–2022. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(2), 342–351. <https://academicajournal.org/index.php/jeac>



- Sulistiawati, D., Sjahrudin, H., & Tahir, B. (2020). Pengaruh Earning Per Share Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, (01), 77- 84.
- Yang, Y. (2019). Analisis Pengaruh EPS, ROE, DPS dan ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 32-37.  
<https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i2.7518>
- Yuliani, Y., & Price, S. (2014). *Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Go Public*. 2(2), 111–118.
- Yusdianto. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020. *Ikraith-Ekonomika*, 5(1), 282–290.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<https://www.ramayana.co.id/>